

Lembaga Sosial

A. Definisi Lembaga Sosial

Leopold Von Weise dan Becker

Jaringan proses hubungan antar manusia dan antar kelompok yang berfungsi memelihara hubungan itu beserta pola-polanya yang sesuai dengan minat kepentingan individu dan kelompoknya.

Robert Mac Iver dan C.H. Page

Prosedur atau tatacara yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antar manusia yang tergabung dalam suatu kelompok masyarakat.

Koentjaraningrat

Sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada akatiftas sosial untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

Soerjono Soekanto

Himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

B. Proses Pertumbuhan Lembaga Sosial

Secara Tidak Terencana

Institusi lahir secara bertahap dalam kehidupan masyarakat. Contoh: barter dianggap sudah tidak efisien dan menyulitkan, maka dibuatlah uang sebagai alat pembayaran yang diakui masyarakat, hingga muncul lembaga ekonomi seperti bank dan sebagainya

Secara Terencana

Institusi muncul melalui suatu proses perencanaan yang matang yang diatur oleh seseorang atau kelompok orang yang memiliki kekuasaan dan wewenang. Contohnya lembaga transmigrasi yang dibuat oleh pemerintah sebagai cara untuk mengatasi permasalahan kepadatan penduduk.

C. Tipe Lembaga Sosial

Berdasarkan Perkembangan

- **Cresive institution:** institusi yang tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Contoh: institusi agama, pernikahan dan hak milik.
- **Enacted institution:** institusi yang sengaja dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Contohnya institusi Pendidikan

Berdasarkan Nilai yang Diterima oleh Masyarakat

- **Basic institutions:** institusi sosial yang dianggap penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat. Contoh: keluarga, sekolah, negara dianggap sebagai institusi dasar yang pokok.
- **Subsidiary institutions:** institusi sosial yang terkait dengan hal-hal yang dianggap oleh masyarakat kurang penting dan berbeda di masing-masing masyarakat.
- **Berdasarkan Penerimaan Masyarakat.**
- **Approved atau social sanctioned institutions:** institusi sosial yang diterima oleh masyarakat misalnya sekolah atau perusahaan dagang.
- **Unsanctioned institutions:** institusi yang ditolak masyarakat meskipun masyarakat tidak mampu memberantasnya. Contoh organisasi kejahatan.

Berdasarkan Penyebarannya

- **General institutions:** institusi yang dikenal oleh sebagian besar masyarakat. Contoh: institusi agama
- **Restricted institutions:** institusi social yang hanya dikenal dan dianut oleh sebagian kecil masyarakat tertentu, contoh islam, protestan, katolik dan budha.
- **Berdasarkan Fungsinya**
- **Operative institutions:** institusi yang berfungsi menghimpun pola-pola atau cara-cara yang diperlukan dari masyarakat yang bersangkutan. Contoh institusi ekonomi
- **Regulative institutions:** institusi yang bertujuan mengawasi adat istiadat atau tata kelakuan dalam masyarakat. Contoh institusi hukum dan politik seperti pengadilan dan kejaksaan.

D. Institusi Keluarga dan Pernikahan

Definisi

Unit sosial yang terkecil dalam masyarakat dan juga institusi pertama yang dimasuki seorang manusia ketika dilahirkan.

Fungsi Keluarga

1. **Fungsi reproduksi:** dalam keluarga anak merupakan wujud dari cinta kasih dan tanggung jawab suami istri meneruskan keturunannya.
2. **Fungsi sosialisasi:** keluarga berperan dalam membentuk kepribadian dan sebagai wahana sosialisasi primer.
3. **Fungsi afeksi:** keluarga diperlukan kehangatan rasa kasih sayang dan perhatian antar anggota keluarga yang merupakan salah satu kebutuhan manusia.
4. **Fungsi ekonomi:** keluarga terutama orang tua mempunyai kewajiban ekonomi seluruh keluarganya.
5. **Fungsi pengawasan sosial:** setiap anggota keluarga pada dasarnya saling melakukan kontrol atau pengawasan karena mereka memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga nama baik keluarga.
6. **Fungsi proteksi (perlindungan):** fungsi perlindungan sangat diperlukan keluarga terutama anak, sehingga anak akan merasa aman hidup ditengah-tengah keluarganya.
7. **Fungsi pemberian status:** melalui perkawinan, seseorang akan mendapatkan status atau kedudukan yang baru di masyarakat.

Jenis Keluarga

- **Keluarga inti (batih, somah, nuclear family):** ayah, ibu, anak yang belum menikah.
- **Keluarga luas:** dalam satu keturunan yang terdiri dari kakek, nenek, ipar, paman, anak, cucu, dan sebagainya.
- **Keluarga poligamous:** terdiri dari beberapa keluarga inti yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga.

Keluarga Berdasar Faktor yang Membentuknya

- **Conjugal Family:** keluarga yang dibentuk karena pernikahan.
- **Consequence Family:** keluarga karena hubungan kerabat sedarah

Keluarga Berdasarkan Pernikahan

- **Monogami:** perkawinan satu suami/isteri dengan satu isteri/suami.
- **Poligami:** perkawinan satu isteri/suami dengan banyak suami atau isteri.
- **Poligini:** satu suami banyak isteri
- **Poliandri:** satu isteri banyak suami

Pernikahan Menurut Asal Suami/Isteri

- **Endogami:** perkawinan yang berasal dari suku bangsa yang sama.
- **Eksogami:** perkawinan yang berasal dari suku bangsa yang berbeda.

Pernikahan Menurut Status Sosialnya

- **Homogami:** perkawinan antara pria dan wanita dari lapisan sosial yang sama.
- **Heterogami:** perkawinan antara pria dan wanita dari lapisan sosial yang berbeda.

Sistem Kekerabatan
<ul style="list-style-type: none"> • Bilateral: sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak ayah dan ibu. konsep ini dilakukan oleh masyarakat Jawa dan Sunda. • Unilateral: sistem kekerabatan yang hanya menghitung garis kekerabatan dari satu pihak. Unilateral dibagi menjadi: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Matrilineal: sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak ibu. Masyarakat yang menerapkan sistem ini adalah Minangkabau. ◦ Patrilineal: sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak ayah. Sistem ini dipraktekkan masyarakat Batak, Bali, Asmat, Dani dll
Adat Pemilihan Tempat Tinggal
<ul style="list-style-type: none"> • Virilokal: pasangan baru tinggal di pusat kediaman suami • Uxorilokal: pasangan baru tinggal di pusat kediaman istri • Bilokal: pasangan baru tinggal menetap secara bergantian di kerabat istri dan kerabat suami • Neolokal: pasangan baru tinggal di tempat baru • Avunkulokal: pasangan baru tinggal di rumah saudara laki-laki ibu atau paman dipihak suami • Natalokal: pasangan baru tidak tinggal bersama tetapi di tempat kelahiran masing-masing • Utrolokal: pasangan baru bebas menentukan tempat tinggal setelah menikah • Komonlokal: pasangan baru tinggal dalam kelompok, dimana orang tua dari pasangan berada dalam kelompok tersebut
Bentuk Terjadinya Perkawinan
<ul style="list-style-type: none"> • Pertunangan: adanya ikatan dengan disertai dengan pemberian • Perkawinan lari (rangkat): biasanya karena adanya perbedaan kasta. Adat ini terjadi di Bali, Lampung, Lombok, Sulawesi Selatan • Ganti tikar (levirat): terdapat pada stelsel patrilineal, yaitu jika suami meninggal, maka janda itu dikawin oleh saudara laki-laki mendiang suami. Terjadi di Toba (pareakhon), Palembang, Bengkulu (ganti tikar, kawin anggu) • Perkawinan berlanjut/lanjutan (sororat): di Jawa dikenal dengan istilah karangwulu, jika istri meninggal maka suami akan menikahi saudara mendiang istri. Biasanya tidak dengan pemberian tukan karena sifatnya melanjutkan • Perkawinan mengabdikan: jika laki-laki tidak dapat membayar penuh pemberian yang seharusnya dibayarkan. Di Jawa disebut ngenger, dimana laki-laki mengabdikan dahulu pada keluarga istri

E. Lembaga Pendidikan

Fungsi Lembaga Pendidikan (Horton dan Hunt)	
Fungsi Manifes (Nyata)	
1. Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah	
2. Mengembangkan bakat perseorangan demi kepentingan masyarakat	
3. Melestarikan kebudayaan	
4. Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi	
Fungsi Laten	
1. Mengurangi pengendalian orang tua.	3. Mempertahankan sistem kelas sosial.
2. Menyediakan sarana pembangkangan.	4. Memperpanjang masa remaja.
Fungsi Lembaga Pendidikan Menurut David Popenoe	
<ul style="list-style-type: none">• Transmisi (pemindahan) kebudayaan.• Memilih dan mengajarkan peranan sosial.• Menjamin integrasi sosial.• Sekolah mengajarkan corak kepribadian.• Sumber inovasi sosial.	

Unsur-unsur Lembaga Pendidikan

1. **Pola perilaku:** cinta pengetahuan, kehadiran, meneliti, semangat belajar
2. **Budaya simbolis:** seragam sekolah, maskot, lagu-lagu sekolah, logo
3. **Budaya manfaat:** kelas, perpustakaan, buku, laboratorium, lapangan
4. **Kode spesialisasi:** akreditasi, tata tertib, kurikulum, tingkatan/strata
5. **Ideologi:** keberhasilan akademis, pendidikan progresif, inovatif, klasikisme.

F. Lembaga Politik

Bentuk Negara

- **Negara Kesatuan:** hanya ada satu pemerintahan, satu parlemen, satu lembaga peradilan, dan satu konstitusi. **Contoh:** Indonesia, Filipina, Afrika Selatan, dan Rusia.
- **Negara Federasi/Serikat:** terdapat negara di dalam negara (negara bagian). Negara bagian ini biasanya lebih dari satu dan memiliki wewenang membuat undang-undang yang berlaku untuk wilayahnya masing-masing. Namun pada negara federasi tetap ada konstitusi yang mengikat seluruh negara bagian. Pemerintahan pusat memiliki wewenang dalam hal politik luar negeri, moneter, dan keamanan negara. **Contoh:** Jerman, Amerika Serikat, Malaysia dan Australia.

Bentuk Pemerintahan

- **Republik:** presiden adalah pemegang kekuasaan eksekutif. Kekuasaan legislatif dipegang oleh parlemen. Kekuasaan yudikatif dipegang oleh lembaga peradilan (mahkamah agung). Bentuk republik memiliki beberapa variasi, seperti republik monarki dan republik parlementer.
- **Monarki:** dipimpin oleh seorang raja atau ratu. Jabatan raja atau ratu diperoleh berdasarkan keturunan dan berlaku seumur hidup. Monarki terbagi menjadi dua:
 - **Monarki absolut:** raja memiliki kekuasaan mutlak. **Contoh:** Arab Saudi
 - **Monarki konstitusional:** raja sebagai lambang dan eksekutif dijalankan perdana menteri. **Contoh:** Inggris dan Belanda

Fungsi Lembaga Politik

1. Memelihara ketertiban di dalam (internal order).
2. Menjaga keamanan di luar (external security).
3. Mengusahakan kesejahteraan umum (general welfare).
4. Mengatur proses politik.

Unsur-unsur lembaga politik

1. **Pola perilaku:** loyalitas, kepatuhan, subordinasi, kerja sama, konsensus
2. **Budaya simbolis:** bendera, materai, maskot, lagu kebangsaan
3. **Budaya manfaat:** gedung, persenjataan, pekerjaan pemerintah, dan blanko
4. **Kode spesialisasi:** program, konstitusi, traktat, hukum
5. **Ideologi:** nasionalisme, hak rakyat, demokrasi, republik/monarki

G. Lembaga Agama

Definisi
Sistem yang mengatur masyarakat yang mempunyai keyakinan dengan praktik keagamaan yang berhubungan dengan sang maha pencipta.
Fungsi Agama Menurut Durkheim
Melalui komunikasi dengan Tuhan, orang yang beriman bukan hanya mengetahui kebenaran yang tidak diketahui orang yang tidak percaya (atheis), tetapi juga orang yang lebih kuat. Fungsi agama adalah untuk menggerakkan kita untuk hidup.
Fungsi Manifes
<ul style="list-style-type: none">• Doktrin adalah bentuk keyakinan yang menjabarkan hubungan manusia dengan Tuhan (vertikal) dan hubungan antar manusia (horizontal).• Ritual adalah sekelompok aturan sebagai dasar pelaksanaan praktik keagamaan.
Fungsi Laten
Menggerakkan masyarakat akan tegaknya dan kuatnya perasaan, ide-ide kolektif yang menjadi inti dan ciri persatuan.
Unsur Lembaga Agama Menurut Light, Keller dan Callhoun
<ul style="list-style-type: none">• Kepercayaan: prinsip yang dianggap benar dan tanpa ada keraguan lagi.• Praktik keagamaan: seperti berdoa, bersembayang, dan berpuasa.• Simbol keagamaan: jilbab, kalung tasbih, salib, dsb.• Umat: penganut masing-masing agama.• Pengalaman keagamaan: sakit sembuh karena berdoa

H. Lembaga Ekonomi

Definisi
Lembaga sosial yang menangani masalah kesejahteraan material, yakni mengatur kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa yang diperlukan bagi kelangsungan hidup bermasyarakat.
Tipe Sistem Ekonomi
<ol style="list-style-type: none">1. Ekonomi liberal: swasta diberikan kebebasan untuk berusaha dan peran pemerintah dibatasi2. Ekonomi terpusat: peran pemerintah dominan.3. Ekonomi campuran: sumber daya dan ekonomi yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai pemerintah.
Fungsi Lembaga Ekonomi
<ol style="list-style-type: none">1. Mengatur kehidupan sosial dan ekonomi2. Untuk tempat pertukaran bebas3. Mengubah struktur sosial budaya.
Unsur-unsur Lembaga Ekonomi
<ul style="list-style-type: none">• Pola perilaku: efisiensi, penghematan, profesional, mencari keuntungan• Budaya simbolis: merek dagang, hak paten, slogan, lagu komersial• Budaya manfaat: toko, pabrik, pasar, kantor, blanko, formulir• Kode spesialisasi: kontrak, lisensi, hak monopoli, akte perusahaan• Ideologi: liberalisme, tanggung jawab, manajerial, kebebasan berusaha, hak buruh